

**JEJAK VISUAL WONOGIRI TEMPO DOELOE: MEMOTRET WARISAN
BUDAYA WONOGIRI SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA
BERBASIS *HISTORICAL WALKING TOUR***

**LAPORAN
PENELITIAN PEMULA**



**Adi Putra Surya Wardhana, M.Sos.
NIP. 199208192022031004/ NIDN 0019089209**

Anggota :

Novita Dwi Wulandari, M.A.
NIP. 198911282022032004/ 0028118915
Brilindra Pandanwangi, S.Ds., M.Sn.
NIP. 199306072019032028/ 0007069302

Anggara Dayinta Rosmawanto
NIM. 211521022

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA- 023.17.2.677542/2024 tanggal 24 November 2023
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai
dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian / PKM Nomor: 488/IT6.2/PT.01.03/2024

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Oktober 2024

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Wonogiri hanya memprioritaskan pembangunan pariwisata makro dan proyek desa wisata sesuai dengan program pengembangan pariwisata berkelanjutan. Namun demikian, hasil yang diperoleh masih belum maksimal. Kendala utamanya adalah sumber daya manusia yang terbatas dan minimnya keberlanjutan. Di sisi lain, Pemerintah daerah masih mengabaikan pengembangan jenis pariwisata mikro dan belum dapat memaksimalkan potensi warisan budaya yang dimiliki. Salah satunya adalah *historical walking tour* yang di beberapa daerah sedang tren. Kebutuhan atas jenis wisata yang mudah diakses dan unik menjadi pendorong tren ini. Namun demikian, jenis wisata ini belum berkembang di Wonogiri. Padahal, *historical walking tour* dapat menjadi sarana edukatif kepada wisatawan untuk mengenalkan sekaligus melestarikan warisan budaya yang dimiliki. Sementara itu, salah satu aspek paling penting yang dimanfaatkan secara maksimal adalah kajian visual terhadap fotografi Wonogiri tempo doeloe. Pendekatan ini memiliki kekuatan untuk membangkitkan memori warisan budaya kepada wisatawan. Urgensi penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap potensi pengembangan wisata berbasis *historical walking tour* melalui pemanfaatan fotografi warisan budaya di Wonogiri yang sampai saat ini diabaikan. Tujuannya untuk mengkaji tentang aspek visual khususnya fotografi terkait warisan budaya Wonogiri sebagai pengembangan potensi wisata berbasis *historical walking tour*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang didukung oleh analisis SWOT. Penelitian ini disusun dalam beberapa tahap. Tahap pertama, penelitian mengkaji tentang aspek fotografi warisan budaya sebagai potensi pengembangan pariwisata berbasis *historical walking tour*. Tahap kedua mengkaji jejak fotografi lanskap perkebunan era kolonial dalam strategi pengembangan pariwisata. Tahap ketiga menganalisis strategi promosi pariwisata Wonogiri berbasis *heritage walking tour* melalui fotografi. Tahap keempat menelaah aktivitas *walking tour* di Wonogiri berbasis visual dan storytelling. Terakhir, penelitian mengkaji tentang pengalaman wisatawan *historical walking tour* di Wonogiri era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menargetkan luaran berupa laporan hasil penelitian, artikel ilmiah terindeks Sinta, dan KI.

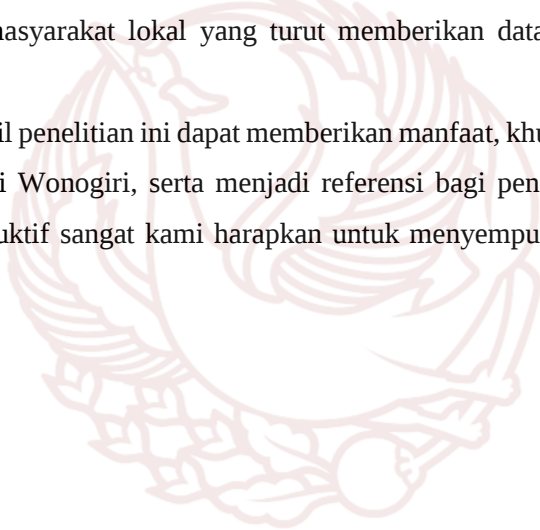
Kata kunci: Fotografi, Wonogiri, Warisan Budaya Historical Walking Tour, pariwisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul “Jejak Visual Wonogiri Tempo Doeloe: Memotret Warisan Budaya Wonogiri sebagai Pengembangan Potensi Wisata Berbasis *Historical Walking Tour*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk mengeksplorasi potensi warisan budaya di Kabupaten Wonogiri yang berpotensi dikembangkan sebagai objek wisata berbasis *historical walking tour* yang dapat memberikan nilai tambah bagi pariwisata mikro daerah.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan penelitian ini, kami banyak mendapat bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Wonogiri, Dinas Kepemudaan, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Wonogiri serta masyarakat lokal yang turut memberikan data dan informasi penting bagi penelitian ini.

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya di Wonogiri, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
KATA KUNCI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Perumusan Masalah	3
c. Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. State of the Art dan Kebaruan	4
B. Peta Jalan (Road Map)	5
BAB III METODE PENELITIAN	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
1. Eksplorasi Potensi Sejarah dan Budaya Wonogiri	10
2. Fotografi dalam Identifikasi Situs dan Landmark	17
3. Menyusun Rute	35
4. Tantangan dan Hambatan	36
5. Luaran	38
BAB V PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41
Lampiran 1	41
Lampiran 2	42
Lampiran 3	43
Lampiran 4	55
Lampiran 5	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta daerah Sanggrahan, Giripurwo, Wonogiri. Sumber: https://www.google.com/maps/@-7.8146309,110.9254663,436m/data=!3m1!1e3?entry=tту , diakses pada 1 Mei 2024.....	13
Gambar 2. Lokasi Pusat Pemerintahan dan Area Pesanggrahan di Wonogiri. Sumber: Leiden University dan www.oldmapsonline.org	14
Gambar 3. Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Historical Walking Tour. Sumber: Hasil Olah Data Primer dan Foto karya Anggara Dayinta Rosmawanto	17
Gambar 4a. Stasiun Wonogiri Tahun 1922 (https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/785449); b. Stasiun Wonogiri 2024 karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024.....	20
Gambar 5. Observasi lapangan di Stasiun Wonogiri oleh peneliti dengan narasumber dari Masyarakat Sejarahwan Indonesia Komisariat Wonogiri. Sumber: Foto oleh Fanada Sholihah pada 24 April 2024.....	21
Gambar 6. Pasar Kota Wonogiri Tahun 1980-an. Sumber: Arsip Foto SMP N 1 Wonogiri	22
Gambar 7. Pasar Kota Wonogiri pada 2024. Foto diambil oleh Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024	22
Gambar 8. Pendhapa Kabupaten Wonogiri masa Kolonial. Sumber: https://www.collectienederland.nl/detail/foldout/void_edmrecord/dcn_nederlands-fotomuseum_1d59bf74-a57c-11e1-af90-bf6f69fae6b6-53717509-8836-f0a7-1536-d6b63fd6e2dd	24
Gambar 9. Kantor Bupati Wonogiri pada 1980-1990-an.	24
Gambar 10. Foto Pendhapa Kantor Bupati Wonogiri Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024.	25
Gambar 11. (a) Masjid Agung At-Taqwa Wonogiri sekitar tahun 1970-1980-an; (b) Masjid Agung Tahun 1990-an. Sumber: Foto Repro dari Dokumentasi Humas Kabupaten Wonogiri.	26
Gambar 12. Foto Masjid At-Taqwa Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024.	26
Gambar 13. Alun alun Wonogiri pada 1979. Sumber: Foto Repro Dokumentasi Humas Kabupaten Wonogiri	28
Gambar 14. Alun alun Wonogiri Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024	28
Gambar 15. Gedung Gereja Lama yang dibangun pada 1968. Sumber: Foto Repro Dokumentasi Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Wonogiri.	29
Gambar 16. Observasi Lapangan di Gereja Katolik Wonogiri. Sumber: Foto Adi PS. Wardhana pada 24 Juli 2024	31
Gambar 17. Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Wonogiri Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024	31
Gambar 18 (a). GKJ Wonogiri 1970-an. Sumber: Arsip Foto dan Dokumentasi GKJ Wonogiri; (b) GKJ Wonogiri Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024	32
Gambar 19(a). Kegiatan di Pendhapa SMP N 1 Wonogiri pada 1970-an. Sumber: Foto koleksi SMP N 1 Wonogiri, direpro atas izin SMP N 1 Wonogiri pada 1 Juli 2024; (b) Pendhapa SMP N 1 Wonogiri karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Agustus 2024	33
Gambar 20. Bagian luar Pendhapa SMP N 1 Wonogiri. Sumber: Dokumentasi SMP N 1 Wonogiri; (b) Pendhapa SMP N 1 Wonogiri Karya Anggara Dayinta Rosmawanto pada 26 Oktober 2024.	33
Gambar 21. Peta jalan rute Historical Walking Tour Wonogiri.....	35

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Penelitian berjudul “Jejak Visual Wonogiri Tempo Doeloe: Memotret Warisan Budaya Wonogiri sebagai Pengembangan Potensi Wisata Berbasis Historical Walking Tour” telah mengeksplorasi kekayaan sejarah dan budaya Kabupaten Wonogiri dengan fokus pada pemanfaatan visualisasi jejak sejarah sebagai aset utama dalam pengembangan pariwisata berbasis sejarah. Wonogiri memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam, yang mencakup bangunan bersejarah, situs budaya, dan tradisi lokal yang masih hidup hingga saat ini.

Studi ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan potensi warisan budaya yang ada, Wonogiri dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata sejarah yang menarik melalui konsep historical walking tour. Wisatawan tidak hanya akan mendapatkan pengalaman yang mendalam tentang sejarah dan budaya lokal, tetapi juga akan merasakan interaksi langsung dengan lingkungan dan masyarakat setempat. Visualisasi sejarah, seperti dokumentasi foto-foto tempo dulu dan peninggalan fisik, berperan penting dalam menghidupkan kembali narasi sejarah tersebut.

b. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan potensi wisata sejarah berbasis historical walking tour di Wonogiri. Perlunya penggalian dan dokumentasi lebih lanjut terhadap situs-situs bersejarah dan artefak yang mungkin belum teridentifikasi sepenuhnya. Dokumentasi visual melalui fotografi, video, dan teknologi digital dapat menjadi aset penting dalam menarik wisatawan. Untuk mendukung kenyamanan wisatawan, perlu ada peningkatan infrastruktur penunjang seperti jalur pejalan kaki yang aman, papan informasi di setiap situs, fasilitas umum, dan aksesibilitas ke lokasi-lokasi penting. Promosi yang efektif, baik melalui media sosial, brosur, maupun pameran, sangat diperlukan untuk menarik minat wisatawan. Promosi harus menekankan keunikan dan kekayaan sejarah yang ditawarkan oleh Wonogiri, serta memberikan gambaran jelas tentang pengalaman yang dapat dinikmati selama mengikuti historical walking tour ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asih S, Umiyati U, Wulandari S. Analisis Promotion, Product, Price, Dan Place Pada Destinasi Wisata Telaga Claket Wonogiri. *Khasanah Ilmu - J Pariwisata Dan Budaya* 2022;13:148–54. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.12712>.
- [2] Suranny LE. Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *J Litbang Sukowati Media Penelit dan Pengemb* 2020;5:49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>.
- [3] Ratwianingsih L, Mulyaningsi T, Johadi J. Analisis Potensi dan Upaya Pengembangan Desa Wisata Alam Kepuhsari Manyaran Wonogiri. *KUAT Keuang Umum dan Akunt Terap* 2021;3:25–30. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i1.1164>.
- [4] Nugroho JW, Gandasmita K, Manuwoto. Arahana Pengembangan Obyek Wisata Menuju Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Wonogiri. *J Kawistara* 2015;5. <https://doi.org/10.22146/kawistara.10053>.
- [5] Pemerintah Wonogiri. Pemkab Wonogiri Serius Kembangkan Potensi Desa Wisata Meski Desa Tak Punya Destinasi Wisata. <https://wonogirikab.go.id> 2024.
- [6] Solopos.com. Ironi Desa Wisata di Wonogiri, Punya Potensi Besar tapi Sulit Berkembang 2023.
- [7] Zhao K. Research Progress and Prospect of Micro-tourism Scenarios. *Front Business, Econ Manag* 2022;4:15–8. <https://doi.org/10.54097/fbem.v4i3.1045>.
- [8] Kemenparekraf/Baparekraf RI. Membangun Ekosistem Desa Wisata Bersama Komunitas 2021.
- [9] Annisa L. Walking tour sebagai strategi pengembangan wisata perkotaan. *War Pariwisata* 2023;21:1–6. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.1.01>.
- [10] Musthofa BM, Arif M. The Strategy of Development Jakarta Walking Tour. *J Indones Tour Policy Stud* 2020;5:3. <https://doi.org/10.7454/jitps.v5i1.1071>.
- [11] Musthofa BM. Wisata Jalan Kaki sebagai Alternatif Aktivitas Wisata Di Masa dan Pasca Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta. *J Sos Hum Terap* 2023;5. <https://doi.org/10.7454/jsht.v5i2.1023>.
- [12] Elkins J. *Visual Studies: A Skeptical Introduction*. New York & London: Taylor and Francis; 2003.
- [13] Barnhurst KG. *Visual Studies. Int. Encycl. Commun. Theory Philos.*, John Wiley & Sons, Inc; 2016, hal. 1–20. <https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect271>.
- [14] Morra J, Smith M. *Visual Studies/Visual Culture/Visual Culture Studies. Encycl. Lit. Cult. Theory*, 0 John Wiley & Sons, Ltd; 2010. <https://doi.org/10.1002/9781444337839.wbelctv3v001>.
- [15] Pitana IG. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi; 2009.
- [16] Giantari MBIGAK. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. E-Jurnal Ekon dan Bisnis Univ Udayana 2016.
- [17] Meyer A. *Investigating Cultural Consumers. Res. Methods Cult. Stud.*, Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd; 2008, hal. 68–88.
- [18] Ratna NK. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.

- [19] Wiswasta I, Agung I, Tamba IM. Analisis SWOT 2018.
- [20] Adityaji R. Formulasi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dengan Menggunakan Metode Analisis Swot: Studi Kasus Kawasan Pecinan Kapasan Surabaya. *J Pariwisata Pesona* 2018;3. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i1.2188>.
- [21] Wahyuningputri RA, Djati SP, Rahmanita M, Gunawijaya J. Creating Tourist Experiences from the Weltevreden Colonialism Trail in Jakarta Indonesia. *Int J Tour Hosp Rev* 2023;10:29–37. <https://doi.org/10.18510/ijthr.2023.1013>.
- [22] Chauhan E, Anand S. Guided heritage walks as a tool for inclusive heritage education: case study of New Delhi. *J Cult Herit Manag Sustain Dev* 2023;13:253–68. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-08-2020-0120>.

